

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi pecandu narkoba di pondok pesantren Al-Anwar ini menggunakan suatu metode kerja yang telah dipikirkan dan dikonsepsi secara seksama agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Terdapat beberapa langkah bimbingan keagamaan yang dilakukan pada santri pecandu narkoba di pondok pesantren Al-Anwar:
  - a. Identifikasi yang dilakukan ketika wali santri menyerahkan anaknya kepada pihak pondok pesantren Al-Anwar.
  - b. Diagnosa, langkah ini digunakan untuk memilih langkah selanjutnya dalam proses penyembuhan santri dan mengelompokkan santri sesuai dengan tingkat kecanduan terhadap narkoba yang diderita.
  - c. Prognosa yaitu menentukan jenis terapi atau bantuan yang sesuai dengan golongan yang telah dibuat.
  - d. Melakukan terapi, jenis terapi yang digunakan adalah mandi taubat, shalat wajib dan sunnah, Dzikir, Qiyam Al-lail, Puasa wajib dan sunnah (senin, kamis), terapi bekam dan terapi guruh. Terapi-terapi ini terjadwal dengan sistematis.

2. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santri pecandu narkoba di pondok pesantren Al-Anwar. Adapun faktor pendukung bimbingan keagamaannya adalah Tingginya dedikasi yang dimiliki oleh pembimbing, Lingkungan yang religius, Terjadwalnya Evaluasi, Sarana dan Prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat bimbingan keagamaan terhadap santri pecandu narkoba di pondok pesantren Al-Anwar adalah keadaan siswa pada awal masuk pondok pesantren tidak sama, siswa yang tidak konsisten menjalankan program dengan baik, perkembangan sosial modern

## **B. Saran**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pondok Pesantren Al-Anwar khususnya Sehingga ketika menjalankan kegiatan bimbingan keagamaan dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi, dan dapat menjadi contoh keberhasilan untuk dapat di jadikan acuan bagi pondok rehabilitasi yang lain pada umumnya.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti adalah

1. Bagi pemerintah, dengan hasil peneletian ini diharapkan agar dapat mengintegrasikan dan merekomendasikan cara bimbingan keagamaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Anwar. kepada pondok Pesantren rehabilitasi lainnya, serta terus memberikan dukungan baik

secara moril maupun materiil agar pondok pesantren Al-Anwar ini tetap berdiri dengan kokoh.

2. Bagi masyarakat, diharapkan untuk lebih berkontribusi dan membantu proses bimbingan keagamaan terhadap santri pengguna narkoba di Pondok Pesantren rehabilitasi narkoba Al-Anwar. baik dengan dukungan moril atau social, karena Pondok Pesantren Al-Anwar ini sudah banyak membantu dalam pemulihan santri mantan pecandu narkoba.
3. Bagi santri, alangkah baiknya membuat semacam organisasi internal santri agar dapat menjalankan kegiatan sehari-hari dengan baik, dan membantu ustadz dan pembimbing dalam membimbing santri yang lain, yang masih dalam tahap rehabilitasi, dan di harapkan para santri dapat menjaga nama baik Pondok Pesantren Al-Anwar.
4. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi para peneliti lainnya yang berminat untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai program bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Anwar terhadap santri penyalahgunaan narkoba.